

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan perancangan dan implementasi terhadap sistem autentikasi terpadu menggunakan metode *Single Sign-On* (SSO) di Universitas Dinamika Bangsa, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem autentikasi pada aplikasi akademik di Universitas Dinamika Bangsa sebelum diterapkannya *Single Sign-On* masih dilakukan secara terpisah pada masing-masing sistem, sehingga pengguna harus melakukan proses login berulang kali untuk mengakses layanan yang berbeda. Kondisi tersebut dinilai kurang efisien dari segi waktu, kenyamanan pengguna, serta pengelolaan akun.
2. Perancangan sistem autentikasi terpadu menggunakan Keycloak sebagai *Identity Provider* dan Laravel sebagai *Service Provider* berhasil menghasilkan mekanisme autentikasi terpusat yang memungkinkan pengguna melakukan satu kali login untuk mengakses beberapa sistem yang terintegrasi, seperti *SLAKAD*, *Presensi*, dan *E-learning*, tanpa perlu melakukan autentikasi ulang.
3. Implementasi sistem autentikasi terpadu ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan pengguna dan peningkatan keamanan sistem, karena seluruh proses autentikasi dan manajemen akun dikelola secara terpusat. Dengan demikian, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi operasional serta

mendukung integrasi layanan akademik di Universitas Dinamika Bangsa secara lebih optimal.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem autentikasi terpadu menggunakan *Single Sign-On* pada Universitas Dinamika Bangsa, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem ke depannya, antara lain:

1. Sistem autentikasi terpadu yang telah dirancang diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan pengaturan hak akses dan peran pengguna (role-based access control) secara lebih rinci, sehingga setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur yang sesuai dengan perannya, seperti mahasiswa, dosen, dan administrator.
2. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem *Single Sign-On* diharapkan dapat diintegrasikan dengan aplikasi mobile berbasis Android dan iOS, sehingga layanan akademik dapat diakses dengan lebih fleksibel dan tetap menggunakan satu akun autentikasi yang terpusat.